

ARSITEKTUR BRUTALISME DAN NEO BRUTALISME

Ciri Arsitektur Brutalisme:

- Ditinjau dari segi bentuk;
 - Diterapkannya bentuk aneh, menyimpang dari kaidah-kaidah ataupun bentuk-bentuk biasa yang ada di masa sebelumnya.
Misalnya-kapel Notre-Dame di Ronchamp Perancis Le-Corbusier
 - Yale School of Art & Architecture Paul Rudolph
 - Museum Everson I.M Pei
 - Karya-karya Tange
 - Penerapan system konstruksi beton exposed dengan permukaan
Bidang kasar dihasilkan oleh perancah kasar atau sengaja dikasarkan setelah perancahnya dibuka
Kata Brutal berkaitan dengan beton Brut/ beton kasar (menurut Le-Corbusier) penekanannya lebih ke bentuk

- Tokoh:
James Stirling (Inggris) gedung Leicester University Engineering, James Gowan (1959-1963)
Gedung Fakultas Sejarah, Cambridge University (1965-1967)

ARISTEKTUR MONUMENTAL

Asitektur setelah th 50.an dapat dikategorikan arsitektur monumental. Bentuk- bentuk baru yang dihasilkan ini dikatakan meninggalkan konsep Form Follows Function dengan memperhatikan pula tidak hanya fungsi tetapi juga aspek arsitektural tata letak, lingkungan, teknologi, bahan-bahan elemen-elemen lain yang tidak selalu fungsi; kadang bentuknya otentik, megah, sculptural, seolah-olah seperti bentuk seni yang dicetak.

- Keheningan & Kesederhanaan dapat pula menghasilkan bentuk-bentuk monumental

- Contoh karyanya:

Boston City hall (1967)

I.M. Pei, Gerhard Michael Kallmen, Noel Michael Mc. Kinnell, Edward Frank Knowles

Monumental pada bangunan ini ditunjang selain oleh bentuk, tata letak dan lokasi yang terbuka luas, didukung efek bayangan oleh cahaya matahari..

STRUKTURALISME

Strukturalisme di sini berdasarkan dalil Claude Levi-Strauss.

- Sejarah mendasari proses terbentuknya struktur budaya dan membentuk model-model dari hubungan elemen-elemen didalamnya
- Dlm arsitektur:
 - Tujuan dari struktur formal terbentuk sepenuhnya oleh sejarah
 - Merupakan rancangan pencarian kreativitas untuk pola dasar penyelesaian
 - Penerapan ketertiban / teratur yang merangsang suatu kerangka arsitektural dimana setiap pengguna bangunan secara pribadi mendapat pilihan yang sesuai
 - Mencari kejernihan dalam suasana yang membingungkan
- Karya; Aldo Van Eyck: Monicipal Orphanage, Amsterdam

METABOLISME DAN ARSITEKTUR MODERN JEPANG

- Banyak kesamaan antara arsitektur modern dengan tradisi Jepang seperti: konsep sederhana itu indah Dengan penonjolan elemen-elemen konstruksi, kolom, balok, bidang dll
- Metabolisme merupakan gerakan akhir th. 50-an, dicetuskan bersamaan dengan konferensi internasional tentang perancangan di Tokyo th.1960
- Tokoh: Kisho Kurokawa, Kiyonori Kikutake, Fumihiko Maki, Masaso Otaka, Nobarii, Kawazoe dan Hirosho Asada
- Kosep:
 - Membandingkan bangunan dan kota-kota sebagai suatu proses energi yang didapatkan dalam segala bentuk kehidupan, yang merupakan siklus dari perubahan dan pembaharuan dan kerusakan dari jaringan organic
 - Perupakan penyederhanaan Tacisme dan Budhisme dalam bentuk modern, yaitu: perubahan tanpa henti merupakan mula dan gagasan reinkarnasi pada akhirnya
 - Bermakna koeksistensi dari berbagai elemen, ada yang tetap dimana terjadi perubahan (menurut Kurokawa)

- Pembaharuan yang koston dari seluruh alam: bintang, tanaman, organisme hidup & lingkungan alami mereka (menurut Kawazoe)
- Menjadi analogi biologis sebagai pengganti analogi mekanis yang kaku.
- Karya: Sky House (1959)-Kiyonori Kikutake
Kota diatas laut (1960)-skema gagasan utopis untuk masyarakat daerah laut- Kiyonori Kikutake & kelompok metabolis
Miyakonoko Civic Hall- Kiyonori Kikutake- hal 438-440
- Charles Jencks mengatakan:
Arsitektur modern pada kenyataannya adalah arsitektur tradisional Jepang dengan baju baru seperti system terbuka
 - Memperlihatkan / menonjolkan elemen-elemen arsitektural: konstruksi, bentuk, teknologi seperti: Apartemen Nagakin Tokyo (1972) –Kiyonori Kikutake
 - Dasar konsep metabolisme:
 - Bentuk konstruksi & warna dapat menonjolkan dan memisahkan elemen-elemen dalam bangunan, masing-masing terlihat jelas dari luar
 - Keseluruhan menampilkan bentuk yang sedang mengalami ptroses perubahan, pertumbuhan dan perkembangan seolah-olah nantinya akan mengalami reinkarnasi
 - Individualisme terkesan dari kapsul-kapsul lepas bebas satu dengan lain, merupakan ungkapan konsep ketidaksempurnaan proses menuju keseimbangan dalam filosofi

Budha Zen (yang dianut Jepang & Cina),
hal 441

- Aliran lain yang berkembang selain Metabolisme: memadukan konsep Sinto, Budha, tradisi seni & arsitektur Jepang dengan elemen-elemen modern
 - Bank Fukuoka Sogo (1972 –Rosaki)hal-453-444

- Tecno – Arthistic
 - Merupakan rancangan dengan teknologi pabrikasi lebih besar dan lebih maju dengan konstruksi utama metal atau logam
 - Contoh: rumah susun langit (Youyi Watanabe 1971)-hal-443
 - Karakter khusus & indah muncul dengan penonjolan bahan-bahan pabrik baik di dalam maupun di luar bangunan dan integrasi bahan, struktu, system & sub System struktur, rekonstruksi & dekorasi
 - Contoh lain: Pusat budaya George Pompidon (1972-1977)
Di paris- Richard Rogers (inggris) & Renzo Riano (Italia) hal.445

ARSITEKTUR MODERN HISTORICISM / HISTORISME

- Kecenderungan mengulang bentuk-bentuk lama yang dianggap terbaik, diambil secara utuh

maupun digabung dengan unsure lain dari zaman lain- dengan demensi, bahan & ukuran berbeda

- Karya :
 - Robert Venture-USA – Allen Art Museum, Oberlen Callege (1973-1977)
Oberlin, ohio (1973)
 - New Play House Theater (1981-1984) Cleveland, Ohio—Philip Johnson+ John burgee hal 462

ARSITEKTUR NEO-VERNACULAR

- Vernacular : bentuk-bentuk menerapkan unsure-unsur budaya, lingkungan termasuk iklim setempat diungkapkan dalam bentuk fisik arsitektur (tata denah, struktur, detail-detail bagian, ornamen dll)
 - Arsitektur tradisional merupakan vernakuler murni tanpa pengaruh luar
- Neo- vernakuler- pengambilan bentuk-bentuk yang mengacu pada bahasa setempat dengan mengambil elemen-elemen arsitektur (fisik atau non fisik seperti budaya, pola pikir dll) kedalam bentuk modern
 - Contoh : -Kompleks ITB, Bandung (1920-1921) .
 - Henry Maclaine Pont (1885-1947) menerapkan venakuler dalam system konstruksi jawa bentuk atap, system penghawaan, orientasi terhadap alam,

tata letak berorientasi & membentuk sumbu Gunung Tangkuban Perahu & Laut Jawa (penerapan konsep kosmologi jawa)

- Bukit Wangi / Fragrant Hill Hotel (1979-1982)- I.M pei hal 453

ARSITEKTUR POST-MODERNISME

- Berkembang karena kejenuhan terhadap konsep fungsionalisme sebagai oposisi dari modernisme
- Awal pemikiran & konsep Post Modernisme diawali historisme yang menonjolkan / perbaikan & kesinambungan dalam membangun lingkungan dan kembali memperkuat cita rasa dari tempat-tempat khas tertentu
- Cirri-ciri
 - Neo- eklektik, mengetengahkan kembali elemen-elemen arsitektur konvensional menjadi lebih beraneka ragam dengan memperluas perbendaharaan gaya dan bentuk (keanekaragaman)

- Makna arsitektur sebagai bahagia, misa dengan menerapkan simbolisme, metafor /kiasan
- Menempatkan factor manusia sebagai factor penting maka pengembangannya bias beragam
 - Missal: Venakular, kontekstual (pembauran paham dualisme yang abstrak dari keinginan masyarakat dan pihak lain supaya hasilnya cocok dengan lingkungan) a.l. dengan cara: terbuka terhadap penggunaan bahan bangunan setempat
- Contoh karya:
 - Charles Moore—Piazza di Italia (1975-1980) hal 466
 - Aldo Rossi (Milian –Itali) – Teater Dunia (1979), teater del Mondo hal 467
 - La Grand Arche--- Johan- Otto Von Spreckelson, tete Defense (1988) hal 464

ARSITEKTUR DEKONSTRUKSI

- Dekonstruksi dikukuhkan pada International Symposium on Deconstruction diselenggarakan oleh Academy Group di Tate Gallery, London, 8 April 1988
- Pameran Deconstructivist Architecture di Museum Of Art, New York 23 Juni-30 Agustus 1988
- Konsep arsitektur dekonstruksi:
 - Anti keamanan
 - Berkaitan dengan filosofi Jacquess Derrida, pencetus dekonstruksi:

- Penanda (signifier) tidak secara langsung menggambarkan petanda (signified), makna tidak hadir langsung dalam suatu tanda, makna tidak identik dengan tanda, makna berubah menurut konteks atau rantai penanda yang mengikatnya, dalam konteks berbeda tanda memiliki makna yang berbeda pula dapat disebut anti structural, mengindai makna tunggal
- Interpretasi bersifat tanpa batas dan sirkuler/ bebas makna
- Aktivitas tanpa akhir dan tanpa darat
- Dipahami melalui penelusuran elemen-elemen
- Tidak ada yang absolut dalam arsitektur, semua gaya memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang
- Tidak ada ontology dan teologi dalam arti penyanjangan tokoh dalam arsitektur
- Perkembangan mengarah pada keanekaragaman pandangan dan tata nilai
- Visiocentrism/ pengutamakan indera penglihatan dalam arsitektur diakhiri, potensi indera lain harus dimanfaatkan pula secara seimbang
- Arsitektur tidak lagi identik dengan produk bangunan, namun terkandung dalam ide, gambar, model, dan fisik bangunan dengan jangkauan dan aksentuasi yang berbeda (ide, gambar, model, tidak hanya berfungsi sebagai simulasi/representasi gedung tetapi bias menjadi produk atau tujuan akhir arsitektur)

▪ **Ciri fisik arsitektur Dekonstruksi:**

- Penampilan bidang-bidang yang simpang siur
- Garis-garis yang tidak beraturan
- Keseluruhan struktur seperti runtuh
- Kontaminasi bentuk murni menuju disharmoni dan konflik
- Menimbulkan rasa risi dan antipati, bersifat alienasi, mencekam, menakutkan
- Distorsi, deviasi.

ARSITEKTUR EKLEKTIK

Eklektisme perancis: didirikan saat kekuasaan Napoleon III, dengan dipimpin walikota George Haussmann (1809-1901), paris dinyatakan kota yang berkesan modern

- Hal 32 La Fontaine Saint Michael (1858-1860)- Gabriel Dacvioud (1832-81)
- Hal 33 Opera de Paris (11861-1874)- Jean Lovis Charles Garnier (1825-1904)

- Dibangun jalan penghubung bangunan ini dengan istana Lovre (Jalan Opera)
- Ada pengaruh Beaux-Arts—gabungan Renaissance dan Baroque
- Melibatkan seniman Jb Carpeaux
- Hal 35 Ave di Triomphe de L'etoile Paris (1806-36)-
Jean Francois Therese
Chalgrin (1739-1811)
- Hal 37 Gereja Katolik Madeleine Paris (1802-1842)—
Pierre Vignon (1762-
1828)

Ekletisme Eropa lain, a.l

- Hal 41 Mausoleum untuk Queen Louise (1810), dekat
Berlin—Karl Friedrech Schinkel (1781-1841)
- Hal 43-44 Altes Museum Berlin Schinkel (1823-
1830)
- Hal 44 National Galeril Berlin (1865-9) Friedenich
August Stuler (1800-65)
dilanjutkan J.H Strack (1805-80)
- Hal 44 National Galeril Berlin (1866-83) Belgia-
Joseph Poelaert (1817-79) menjadi Landmark kota
Brussels

Ekletisme di USA:

- Capital, Washington/ USA capital (1792-1827)— William Thornton, Etienne Hallent, George Hadfield, Benjamin Latrob Charles Bulfinch
- Hal 50 White House --James Hoban (1762-1831) (1872-1892)
 - Di ujung sumbu utara selatan berhadapan dengan Jefferson Memorial

- Bergaya palladian—Teori palladio Andrea, Itali (1508-80)
- Cirri simetris, bergaya renaissance, romawi mendukung kesan elegan/anggun
- Hal 50 Massachusetts State House- Boston (1795-1797)- Charles Bulfinch

Ekletisme di Indonesia

- Hal 56 Katedral Lapangan Banteng (1891-1901)—A Dijkmans S.J dilanjutkan oleh M.J. Hulswit beraliran gotik
- Hal 58 Gereja Protestan Gambir/ Gereja Immanuel (1835-1839)
 - Beraliran ulangan/ tiruan Pantheon Roma dan Jefferson Memorial, gabungan Yunani.Romawi
- Hal 59 Gereja Protestan Bledug –Semarang (1778-1814)
 - W. Westmaans I.S.M dan H.P.A. de Welde, gabungan Renaissans Itali dan Romawi

TEORI FUNGSIONALISME

- Agustus Welby Northmore Pugin (1812-1852)
 - Menentang arsitektur klasik dan yakin jika bentuk-bentuk produksi mesin berkembang, karya-karya seni dan kerajinan murni akan turun pamornya

- Kriteria utama keindahan arsitektur adalah: adaptasi bentuk kepada fungsi
 - Dalam buku contrasts 1936: membandingkan mediaeval/ abad pertengahan dengan masa saat itu dengan kenyataan bahwa bangunan gereja di kota-kota katolik digantikan oleh pabrik-pabrik
- John- Ruskin (dalam buku Les sept lampes de l'architecture: ketujuh lampu dalam arsitektur (1849)
 - Gotik tidak hanya sebagai bangunan gereja tetapi secara sempurna merupakan suatu arsitektur modern
 - Mengungkapkan pentingnya bentuk homogen, dengan tidak menyetujui eklektik yang Cuma mengambil yang terbaik sehingga bersifat heterogen
 - Tidak menyukai masyarakat borjuis dan mesin karena dianggap tidak jujur, arti kebudayaan
 - Idealisme arsitektur adalah perpaduan antara bentuk dan fungsi (bentuk sesuai fungsi)
 - Arsitektur adalah seni, dimana prinsip-prinsip seni menyatu di dalamnya; arsitektur merupakan percampuran antara ide-ide dari **fungsionalisme** dengan sintesa dari berbagai aspek seni. Keanggunan arsitektur tidak selalu dibentuk oleh patung-patung maupun dekorasi tetapi oleh seni dan proporsi dalam penataan unit-unit dan bagian-bagiannya. Misalnya: keindahan gotik muncul mula-mula oleh struktur bangunan dimana tida semata-mata bersifat teknis tetapi juga merupakan karya seni/ keindahan terpancar melalui strukturnya

- William Morris (1834-1896), Murid Ruskin, beraliran Mediaeval abad pertengahan; mempublikasikan buku *les art decoratifs, leur relation avec la vie moderne* (berbagai seni dekorasi dan hubungan dengan kehidupan modern)
 - Yang menjadi cikal bakal rancangan modern
 - Meresapkan semangat abad pertengahan tetapi tidak menirunya dan mencoba menciptakan gaya di luar gaya histories (pencipta Art Nouveau atau Modern style)
 - Seni adalah untuk semua dan bukan untuk kaum elit
 - Memberi pengaruh besar pada penyederhanaan bentuk
 - Batasan Morris tentang seni: seni sebagai ekspresi manusia dari kesenangan pada pekerjaan
 - Menganggap barang-barang buatan pabrik dan hasil industri adalah murahan dan bentuk
- Viollet-le-Duc
 - Arsitektur mengungkapkan kekuatan antara lain dengan memanfaatkan material baru seperti baja
 - Ide-idenya menjadi dasar konsep fungsionalisme; keindahan terletak pada bentuk yang secara murni mengindikasikan tujuan/untuk apa/fungsi
- Jean Nicolas Louis Durand, , toritikus pertama yang menguraikan istilah fungsionalime dlam arsitektur
 - Nialai akhir suatu arsitektur adalah kegunaan; bentuk harus terikat kepada suatu logika dari

konstruksi dan merupakan suatu usaha mencari keindahan

- Juliet Guadet (1834-1908) Perancis; dalam buku elemen dan teori dari arsitektur, guadet mengembangkan teori arsitektur adalah seni bangunan antara lain:
 - Dalam arsitektur modern para arsitek hendaknya berpola pikir lebih bebas, tidak banya selalu berpegang pada kaidah- kaidah yang sudah ada, terutama pandangan arsitektur semata-mata sebagai seni tetapi hendaknya arsitektur dilihat sebagai ilmu pengetahuan yang dapat berkembang dari penelitian dan pengkajian sehingga mendapatkan teori-teori baru kemudian diterapkan dalam bentuk baru
 - Pendekatan pada fungsionalisme
 - Tidak setuju pada konsep lama seperti simetris. Simetris dianggapnya sebagai pemaksaan untuk tujuan yang tidak mengacu kepada fungsi dan bersifat tidak jujur
- Paul S. (1752-1826) perancis
 - Arsitektur adalah perpaduan antara 2 fungsi: bersifat teknik dan keindahan
 - Arsitektur sebagai seni terapan, seni yang besar karena mencakup masyarakat luas
 - Fungsi berada di tingkat proritas dalam menilai keindahan, bukan kesenangan yang menjadi kreteria utama
 - Berusaha menyatukan seni dengan industri, dengan cara menghilangkan pemisahan antara keindahan dan kegunaan

